

ABSTRAK

**Oleh
Rubianto**

Fokus penelitian ini di perkebunan milik PT. Duta Palma Nusantara Sei Kuko Kabupaten Kuantan Singingi, kerana banyak tanaman yang rusak diakibatkan keberadaan Penambangan Emas Tanpa Izin, kemudian selain merusak perkebunan milik PT. Duta Palma Nusantara, kondisi lingkungan juga diperparah dengan adanya keberadaan Penambangan Emas Tanpa Izin tersebut. Adanya kesenjangan antara aturan dengan pelaksanaan dilapangan terhadap Kegiatan Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) di Kabupaten Kuantan Singingi Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sehingga hal ini mengakibatkan kerusakan lingkungan sekitar khususnya lokasi yang dijadikan tempat Penambangan Emas Tanpa Izin yang dilakukan oleh masyarakat sekitar maupun Perusahaan. Adapun masalah pokok dalam penelitian ini sebagai berikut : Bagaimana Eksistensi Kegiatan Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) pada areal perkebunan milik PT. Duta Palma Nusantara di Kabupaten Kuantan Singingi Ditinjau Dari Undang- Undang Nomor 4 Tahun 2009 dan Apa factor Kendala dalam pemberantasan Kegiatan Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) pada areal perkebunan milik PT. Duta Palma Nusantara di Kabupaten Kuantan Singingi Ditinjau Dari Undang- Undang Nomor 4 Tahun 2009. Metode penelitian observasional research dengan cara survey, Adapun responden yang penulis jadikan dalam penelitian ini dengan cara wawancara mendalam adalah : Masyarakat, Kepala Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Kuantan Singingi dan Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Kuantan Singingi, Manager Perkebunan. Hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut Adapun hal yang harus diperhatikan atau dilakukan pembedahan untuk melakukan penertiban Penambangan Emas Tanpa Izin tersebut dengan melihat dari segi: Faktor hukum, factor penegak hukum, sarana atau fasilitas pendukung, masyarakat, dan kebudayaan, Hasil temuan penulis yaitu bahwa aturan yang mengatur masalah Keberadaan Penambangan Emas Tanpa Izin tersebut tidak bisa saja hanya diatur secara tertulis, oleh karena itu dalam melakukan upaya penertiban Penambangan Emas Tanpa Izin tersebut, Pemerintah Daerah dan unsure terkait harus melakukan upaya secara sosiologis dari masyarakat itu sendiri, jangan hanya beranggapan bahwa aturan tersebut telah cukup untuk menertibkan keberadaan Penambangan Emas Tanpa Izin.

Kata Kunci : Eksistensi, PETI, dan PT. Duta Palma Nusantara.

ABSTRACT

**By
Rubianto**

This study focused on the plantation owned by PT. Duta Palma Nusantara Sei Kuko Kuantan Singingi, because they are many plants were damaged due to the existence of the Gold Mining Without Permission, then in addition to damaging the plantation owned by PT. Duta Palma Nusantara, environmental conditions also worsened by the presence of the Gold Mining Without Permission. The gap between the rules of the implementation of the field against Gold Mining Activities Unauthorized (illegal) in Kuantan Singingi Based on Law No. 32 of 2009 on the Protection and Management of the Environment so that it causes environmental damage around the particular location to be a place Gold Mining Without Permission conducted by the local community and the Company. The main problem in this study as follows: How does the existence of Gold Mining Activities Unauthorized (illegal) on a plantation owned by PT. Duta Palma Nusantara in Kuantan Singingi Seen From Law No. 4 of 2009 and What constraint factor in the eradication of Gold Mining Activities Unauthorized (illegal) on a plantation owned by PT. Duta Palma Nusantara in Kuantan Singingi Seen From Law No. 4 of 2009. The research method was observational research by means of surveys, respondents As the authors make in this research with in-depth interviews are: Society, Head of Mining and Energy and Regency Kuantan Singingi head of the Environment Agency Singingi Kuantan District. Manager a Garden. Results of research and discussion as follows As for things to watch or to reform to curb the Gold Mining Without Permission by looking terms: Factors law, factors of law enforcement, facilities or support facilities, society, and culture, the results of the findings of the authors is that the rules which governs the presence of the Gold Mining Without Permission can not be just simply be regulated in writing, therefore, in the efforts to curb illegal gold mining, the Local Government and elements concerned should make efforts sociologically from the community itself, do not just assume that the rules has been enough to curb the existence of the Gold Mining Without Permission.

Keywords : Existence, illegal, and PT. Duta Palma Nusantara.